

ABSTRACT

Background: Water treatment installation is a part that moves in the water treatment process which of course has various problems that exist related to the occurrence of an accident or occupational disease in the process. Therefore, it is necessary to identify hazards, risk assessments, risk analysis, and recommend controls to prevent the occurrence of things that can cause work accidents and occupational diseases. The purpose of this study is to find out what hazards can potentially cause work accidents and occupational diseases at the Water Treatment Plant at Perumda Tirta Pengabuan.

Methods: The type of research used in this research is descriptive qualitative research with observation and interview methods. The informants in this study were 8 respondents from the Water Treatment Plant. Then the results would be analyzed qualitatively, namely reduction, display, and conclusion.

Results: Indicates that the Water Treatment Plant has implemented the K3 program but has not been fully implemented. Through the identification of hazards in 10 activities, several types of hazards were found, namely, physical or mechanical hazards, chemical hazards, biological hazards, and ergonomic hazards. Furthermore, the identified hazards are grouped into high, medium, and low risks.

Suggestion: It is necessary to add personal protective equipment, make repairs to parts that pose a risk of danger, as well as conduct counseling and training for workers at the Water Treatment Plant.

Keywords: Water Treatment Plant, Hazard Identification, Risk Assessment, Risk Analysis, Risk Control

ABSTRAK

Latar Belakang: Instalasi pengolahan air merupakan suatu bagian yang bergerak dalam proses pengolahan air yang tentunya memiliki berbagai persoalan masalah yang ada yang berkaitan dengan terjadinya suatu kecelakaan atau penyakit akibat kerja pada proses tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan identifikasi bahaya, penilaian risiko, analisis risiko, serta merekomendasikan pengendalian guna mencegah terjadinya hal-hal yang dapat menyebabkan terjadinya suatu kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bahaya apa saja yang dapat berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja pada Instalasi Pengolahan Air di Perumda Tirta Pengabuan.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode observasi dan wawancara. Informan dalam penelitian ini yaitu 8 orang responden dari pihak Instalasi Pengolahan Air yang kemudian hasil akan dianalisa secara kualitatif yaitu reduksi, display, dan conclusion.

Hasil: Menunjukkan bahwa Instalasi Pengolahan Air telah menerapkan program K3 namun belum menyeluruh terlaksana. Melalui identifikasi bahaya terhadap 10 aktivitas kegiatan ditemukan adanya beberapa jenis bahaya yaitu, bahaya fisik atau mekanis, bahaya kimia, bahaya biologi, dan bahaya ergonomi. Selanjutnya dari bahaya yang teridentifikasi dikelompokkan ke dalam risiko *high*, *medium*, dan *low*.

Saran: Perlu dilakukan penambahan alat pelindung diri, melakukan perbaikan pada bagian yang menimbulkan risiko bahaya, serta melakukan penyuluhan serta pelatihan bagi para pekerja di Instalasi Pengolahan Air.

Kata Kunci: Instalasi Pengolahan Air, Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Analisis Risiko, Pengendalian Risiko